

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 3 macam pengabaian keluarga kepada lansia yaitu pengabaian fisik, pengabaian psikologis, dan pengabaian finansial. Pengabaian psikologis merupakan tindakan yang banyak dilakukan keluarga kepada lansia sehingga penting bagi keluarga untuk sensitif dengan apa yang dirasakan lansia ketika merawat lansia.
2. Variabel dukungan keluarga, tugas kesehatan keluarga, pelaksanaan hubungan sosial dan aktifitas sosial lansia menjadi variabel dalam konstruksi model *caring elderly* sebagai upaya pencegahan perilaku pengabaian lansia di keluarga.
3. Hasil pengembangan model *caring elderly* menunjukkan semua variabel memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pencegahan pengabaian lansia di keluarga.
4. Hasil uji efektivitas model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa aplikasi model *caring elderly* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pencegahan pengabaian lansia di keluarga sehingga model *caring elderly* cocok dipakai keluarga sebagai pencegahan pengabaian lansia di keluarga.

5. 7.2 Saran

Hasil penelitian memberikan rekomendasi kepada Kementerian Kesehatan, Institusi Pendidikan Kesehatan, Organisasi Profesi, Keluarga, dan peneliti lainnya.

7.2.1 Kementerian Kesehatan

Direkomendasikan kepada Kemenkes melalui Dinas Kesehatan untuk menetapkan kebijakan dan aturan tertulis untuk menjadikan model *caring elderly* sebagai pendekatan model pemberdayaan keluarga untuk mencegah pengabaian lansia dalam program kesehatan lansia di puskesmas yang terintegrasi dalam kegiatan posyandu melalui keterlibatan kader.

7.2.2 Dinas Kesehatan

Melalui puskesmas yang ada di kecamatan menetapkan pelatihan berkelanjutan pada penanggung jawab program lansia agar mampu memberikan pedampingan kepada pelaku rawat baik dalam kegiatan kelompok maupun dalam merawat lansia di rumah melalui keterlibatan kader. Kebijakan yang mendukung optimalisasi pelaksanaan *home viite* bagi tenaga kesehatan perlu dilakukan agar pendampingan *follow up care* tetap bisa berkelanjutan.

7.2.3 Institusi Pendidikan

Memasukkan materi pengabaian lansia melalui model *caring* ke dalam pendidikan kesehatan seperti kedokteran, keperawatan, kebidanan, dan kesehatan masyarakat dan pendidikan di sekolah sehingga mahasiswa dan siswa terpapar sejak dini konsep pengabaian lansia mengingat topik lansia merupakan masalah yang krusial untuk dibahas.

7.2.4 Perkembangan Keilmuan

Hasil penelitian dapat dideseminasikan baik pada tingkat nasional maupun tingkat internasional sehingga bisa menjadi rujukan dalam replikasi model.

7.2.5 Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan untuk mencari faktor lain yang berkontribusi pada perilaku pengabaian lansia di keluarga ditinjau dari segi keluarga seperti faktor beban pengasuh, faktor budaya tertentu dalam merawat lansia dan bentuk kedekatan keluarga dengan lansia.



